

Pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur

Anjelina Sugianti

email: Anjellina78091@gmail.com

Rahman Amrullah Suwaidi

email : rahman.suwaidi.mnj@upnjatim.ac.id

(Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya)

ABSTRAK: Nilai perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham, karena nilainya mencerminkan keseluruhan keberhasilan dan potensi jangka panjang suatu investasi. Nilai perusahaan juga menjadi faktor penting persepsi investor untuk memilih perusahaan yang akan dituju untuk menanamkan saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas (ROA) , pertumbuhan perusahaan (Asseth Growth) , struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2020-2023, sampel diambil dengan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 50 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis linier berganda menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya kontribusi ROA , Asseth Growth, Debt Equity Ratio dan Current ratio pada price book value

Kata Kunci: PBV, ROA, Asset Growth, Current Ratio

ABSTRACT: Company value has a significant impact on shareholder welfare, because its value reflects the overall success and long-term potential of an investment. Company value is also an important factor in investors' perceptions when choosing a company in which to invest shares. The aim of this research is to empirically test the influence of profitability (ROA), company growth (Asseth Growth), capital structure (DER) and liquidity (CR) on company value. The population of this research is infrastructure sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2020-2023. The sample was taken using a purposive sampling method and obtained 50 companies. The type of data used is secondary data using documentation data collection methods. The analytical method in this research is multiple linear analysis using SPSS. The results of the research show that there is a contribution influence of profitability (ROA), company growth (Asseth Growth), capital structure (DER) and liquidity (CR) on company value.

Keywords: company value, profitability, company growth, capital structure and liquidity

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun 2023, Bursa Efek Indonesia mencatatkan kenaikan 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 10,31 juta investor. Investor bebas memilih perusahaan mana yang dianggap akan memberikan return yang maksimal dengan berbagai macam pilihan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, tercatat per 6 oktober 2023 terdapat 901 perusahaan yang terdapat di 12 sektor. (BEI, 2023) Salah satunya adalah perusahaan sektor infrastruktur, perusahaan sektor infrastruktur merupakan badan usaha yang berperan dalam pengembangan, pemeliharaan, pengandaan dan pembangunan infrastruktur. Dalam kontribusi pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi bangsa perusahaan infrastruktur menjadi unggulan, pembangunan infrastruktur terus gencar dilakukan terbukti dengan perkembangan anggaran infrastruktur Indonesia pada tahun 2020-2023. Dilihat dari nilai kapitalisasi pasar, pada akhir tahun 2023 kapitalisasi pasar saham meningkat sekitar 22,07 persen dari tahun 2022 sebesar Rp9.499,13 triliun rupiah menjadi Rp 11.655,93 triliun rupiah (OJK, 2023). Nilai kapasitas yang naik tidak terlepas dari kontribusi nilai kapitalisasi pasar sektor infrastruktur. Nilai kapitalisasi pasar sektor infrastruktur di akhir tahun 2023 terdapat pada posisi ke-2 tertinggi dari seluruh sektor saham dengan nilai Rp1.898,85 triliun rupiah atau setara dengan 16,82 persen dari total keseluruhan nilai kapitalisasi pasar saham (OJK, 2023). Dengan demikian, gencarnya pembangunan infrastruktur beriringan dengan tingginya nilai kapitalisasi pasar, dapat sebagai bahan investor untuk pertimbangan menanamkan modalnya di perusahaan sektor infrastruktur karena adanya prospek yang menjanjikan dalam jangka panjang dan juga dapat menjadi dorongan bagi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Peningkatan anggaran infrastruktur Indonesia Bersama tingginya nilai kapitalisasi pasar sektor infrastruktur, tidak juga dapat meningkatkan nilai perusahaan sektor, seperti yang dapat dilihat pada grafik.



Gambar 1. Rata-rata nilai Perusahaan sektor Infrastruktur

Fenomena perhitungan nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2023 diproksikan menggunakan Price Book Value (PBV) terlihat menurun. Dalam pasar modal pemegang saham atau investor selalu mengawasi kinerja perusahaan tempat mereka berinvestasi, jika investor tidak puas mereka bebas menjual saham mereka dan berinvestasi di perusahaan lainnya sehingga manajemen perusahaan juga harus fokus pada penciptaan nilai kepada kesejahteraan para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari para pemegang saham atau investor terhadap tingkat keberhasilan kerja suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham sebagai

landasan (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan karena profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investor, hal ini sesuai dengan tujuan investor berinvestasi yaitu untuk mencari keuntungan.

Sebuah perusahaan dalam aktivitasnya diharapkan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan perusahaan juga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin meningkat aktivitas dan modal perusahaan juga semakin meningkatkan asset yang dimiliki perusahaan. Struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Perusahaan diharuskan dapat mengambil keputusan yang tepat supaya perusahaan tetap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor-faktor dari beberapa variabel seperti ROA, Asset Growth, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio berpengaruh terhadap Price book Value.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2018) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi, hal ini penting bagi investor dan para pelaku bisnis karena dengan informasi perusahaan para investor dapat mengetahui keadaan perusahaan saat ini dan kedepannya.

Pecking Order Theory

Pecking order theory yang dikemukakan oleh Corey and Myers 1984 Teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang profitable cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit, sedangkan perusahaan yang kurang profitable cenderung menggunakan utang yang lebih besar.

Nilai Perusahaan

Menurut Yanti and Darmayanti (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan dan harga saham menyimpulkan penilaian kolektif dari investor mengenai bagaimana tingkat keadaan suatu perusahaan, baik dari kinerja perusahaan yang telah dicapai saat ini maupun prospek dimasa yang akan datang. Adapun rumus untuk mengukur nilai perusahaan menurut Brigham dan Houston (2018)

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Adapun rumus untuk mengukur profitabilitas menurut Yuniningsih (2018:43)

$$ROA = \frac{\text{Eat yang tersedia pada pemegang saham}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Nurhasanah (2017:17), pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode. Pertumbuhan aktiva dihitung dari selisih presentase perubahan aktiva pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Adapun rumus untuk mengukur pertumbuhan perusahaan menurut Pradana (2013):

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Asset tahun (t)} - \text{Asset tahun (t-1)}}{\text{Asset tahun (t-1)}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2018), struktur modal adalah perpaduan antara utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasinya. Struktur modal ini meliputi campuran utang jangka panjang, ekuitas, dan utang lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang meminimalkan biaya modal secara keseluruhan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Adapun rumus untuk mengukur struktur modal menurut Kasmir (2019):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mempergunakan aktiva lancar agar dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai efisiensi atau kemudahan asset diubah menjadi uang. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi dana operasional perusahaannya, yang juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya, Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Adapun rumus untuk mengukur likuiditas Menurut Yuningsih (2018:53):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi acuan atas keberhasilan suatu perusahaan karena profitabilitas salah satu aspek fundamental perusahaan yang menjadi tolak ukur para investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan, jika terus meningkat akan meningkatkan kepercayaan dari para investor untuk menanamkan dananya, karena pada dasarnya tujuan investor menanamkan dananya pada suatu perusahaan mengharapkan angka yang optimal dari investasi yang ditanamkannya.

Hal tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan seperti Ramdhonah dkk (2019), Oktiwiati & Nurhayati (2020), Komala dkk (2021), Ferdiansyah & Suwaidi (2021) memperoleh hasil jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas akan membuat nilai perusahaan juga meningkat dan sebaliknya.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan (Growth) merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan atau penurunan yang dialami oleh perusahaan dalam waktu periode tertentu. Pertumbuhan perusahaan dinilai oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, karena dari sudut pandang pihak luar (investor/kreditor) pertumbuhan yang baik merupakan tanda ataupun sinyal positif perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan kedepannya sehingga dapat menarik kerja sama dengan perusahaan tersebut. Penelitian Meitasari, Anwar (2021) mendapatkan hasil jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, jika pertumbuhan perusahaan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan daya pikat investor untuk menanamkan modalnya.

Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian yang menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk (2019) dan Rossa, dkk (2023) yang mendapatkan hasil jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan faktor penting yang harus dipahami oleh suatu perusahaan untuk keberlanjutan perusahaan karena dapat menentukan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Jika modal sendiri lebih sedikit dibandingkan hutang, maka perusahaan bisa mengalami kerugian. Penggunaan hutang pada tingkat tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan, akan tetapi setelah melewati titik maksimum, maka penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan (Yuniningsih, dkk 2019). Teori Pecking order memandang bahwa perusahaan lebih baik mengoptimalkan dana internal daripada dana eksternal, jika perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal daripada internal menandakan peningkatan hutang dengan struktur modal yang tinggi cenderung akan mendapatkan respon negatif oleh investor.

Perusahaan yang memiliki hutang besar, maka semakin besar pula beban yang ditanggung perusahaan tersebut, sehingga struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Dayanty & Setyowati (2020). Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Rossa, dkk (2023) yang menunjukkan jika struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang saat ditagih atau jatuh tempo Kasmir (2019). Perusahaan yang memiliki

likuiditas baik akan memberikan sinyal positif dan dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik oleh para investor karena perusahaan tersebut tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kepercayaan dan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

Dengan demikian, semakin tinggi likuiditas yang artinya perusahaan tidak kekurangan dana dalam aktivitas perusahaan dapat semakin banyak menarik pihak luar untuk bekerja sama membuat meningkatnya permintaan terhadap saham dan akan berakibat pada kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ramadhany, Suwaidi (2021), Rossa dkk (2023) yang mendapatkan hasil jika likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023 dan terdiri dari 61 perusahaan. Adapun juga teknik penggunaan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini kuantitatif dengan SPSS yang menggunakan jenis data sekunder dan metode pengumpulan datanya berupa dokumentasi yakni laporan keuangan tahunan sektor infrastruktur periode 2020-2023 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada web www.idx.co.id. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan dihitung melalui program Software Statistic Package for the Social Sciens (SPSS). Penggunaan Teknik analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan alasan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini dipilih karena variabel independennya lebih dari satu, dengan beberapa uji yaitu uji klasi, analisis linier berganda dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas sebesar 0,79 yang artinya $> 0,05$ (5%). Dari hasil tersebut, menunjukkan seluruh variabel berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonerialitas

Hasil nilai tolerance variabel ROA (X1) 0.863, Asset Growth (X2) 0.936, DER (X3) 0.637 dan CR (X4) 0.760 yang menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Glejser yang diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel independent lebih besar dari 0.05, yaitu ROA 0.676, Asset Growth 0.119, DER 0.071 dan CR sebesar 0.999. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang dianalisis

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1.940. Nilai tersebut dengan jumlah (N) = 200 dan jumlah variabel dependent (K) = 4 dan $\alpha = 0,05$ adalah dL = 1,7279 dan dU = 1,8094 dan nilai 4-dL = 2,2721 dan nilai 4- dU = 2,1906. Dengan membandingkan nilai DW hitung tidak terjadi autokorelasi yakni $1,8094 < 1,940 < 2,060$ (terletak di antara dU dan 4-dU). Hasil tidak ada indikasi autokorelasi positif atau negatif yang signifikan dalam residual model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-3.023	.0470		-6.427	.000	
	ROA	.221	.030	.228	7.432	.005	.863 1.158
	Asset Growth	.111	.040	.115	2.786	.006	.936 1.068
	DER	.547	.039	.570	13.900	.000	.637 1.570
	CR	.084	.015	.089	5.737	.010	.760 1.316

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang diberikan,
Persamaan model regresi linier berganda yang didapatkan adalah:

$$Y_1 = -3.023 + 0.221X_1 + 0.111X_2 + 0.547X_3 + 0.084X_4$$

Constant (-3.023): Ketika semua variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) bernilai nol, nilai Y_1 diperkirakan akan sebesar -3.023. Koefisien untuk X_1 (0.221), Koefisien untuk X_2 (0.111), Koefisien untuk X_3 (0.547), koefisien untuk X_4 (0.084) menunjukkan naik sama dengan nilai perusahaannya

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Profitabilitas(X_1)= Sig. 0,005 < 0,05 signifikan (positif), .Pertumbuhan perusahaan (X_2)= Sig. 0,06 < 0,05 signifikan (positif), Struktur modal (X_3)= Sig. 0,000 < 0,05 signifikan (positif), (X_4)=Sig0,010 < 0,05 signifikan (positif)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	-3.023	.0470		-6.427	.000		
	ROA	.221	.030	.228	7.432	.005	.863	1.158
	Asset Growth	.111	.040	.115	2.786	.006	.936	1.068
	DER	.547	.039	.570	13.900	.000	.637	1.570
	CR	.084	.015	.089	5.737	.010	.760	1.316

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1814554.757	4	453638.689	43405.944	.000 ^b
	Residual	992.852	195	10.451		
	Total	1815547.609	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Berdasarkan tabel ANOVA, pengujian variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan uji F menunjukkan hasil $F_{hitung} = 43405.944 > F_{tabel}$ (dengan $N=200$, $\alpha = 0.05$), serta nilai Signifikansi $0.000 < 0.05$. Dapat dinyatakan bahwa regresi yang digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini layak digunakan sebagai penelitian dan hasilnya seluruh variabel independent berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.831	.801	3.23281	1.940

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Dari output tersebut diperoleh nilai (adjust R Square) sebesar 0.801. Hal ini berarti variabel-variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) memiliki pengaruh sebesar 80.1% terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan sisanya $100\% - 80.1\% = 19.9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sebagai variabel bebas yang diproksikan ROA dinyatakan dapat berkontribusi positif signifikan, sehingga hipotesis 1 diterima. Dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi nilai profitabilitas yaitu laba suatu perusahaan, akan tinggi juga nilai perusahaan tersebut, profitabilitas juga dapat menjadi sinyal faktor perhitungan investor dalam melihat perkembangan suatu perusahaan, seperti dapat membuat pemegang saham sejahtera sehingga menarik banyak investor untuk bekerja sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah & Suwaidi (2021) memproksikan ROA sebagai ukuran profitabilitas memperoleh hasil jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sama halnya dengan Komala dkk (2021) Oktiwiati & Nurhayati (2020).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan sebagai variabel bebas yang diproksikan asset growth dinyatakan berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 diterima. Pertumbuhan perusahaan yang baik menandakan jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang terus meningkat sehingga dapat membuat sinyal baik menarik investor untuk bekerja sama. Pertumbuhan asset perusahaan dapat dijadikan bukti jika perusahaan tersebut semakin besar untuk menunjang operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meitasari, M Anwar (2021) mendapatkan hasil jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, jika pertumbuhan perusahaan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan daya pikat investor untuk menanamkan modalnya. Diperkuat dengan penelitian, yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk (2019) dan Rossa, dkk (2023) yang mendapatkan hasil jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal sebagai variabel bebas yang diproksikan DER dinyatakan berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil ini berkaitan dengan teori Resource based view, dalam (Ghozali, 2020) dijelaskan bahwa resource based view adalah kerangka kerja manajerial perusahaan yang digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya strategis perusahaan, teori ini dikembangkan oleh Jay B. Barney (1991). Ketika suatu bisnis menggunakan utang yang tinggi untuk modal, tetapi perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang strategis untuk mengolah utang tersebut dengan meningkatkan kapasitas perusahaan sehingga profit perusahaan naik yang mampu membuat investor tertarik untuk bekerjasama dengan berinvestasi, yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh ApriliandaE., & NurD. I. (2023) yang menyatakan jika struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama dilakukan oleh Manurung & Wildan (2023) dan Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021) mendapatkan hasil jika struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas sebagai variabel bebas yang diproksikan current ratio dinyatakan berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 4 diterima. Semakin tinggi likuiditas yakni kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menandakan keuangan perusahaan yang efisien dan perusahaan tidak kekurangan dana dalam aktivitas perusahaan sehingga dapat semakin banyak menarik pihak luar untuk bekerja sama membuat meningkatnya permintaan terhadap saham dan akan berakibat pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Ramadhany, Suwaidi (2021), Rossa dkk (2023) yang mendapatkan hasil jika likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan jika profitabilitas yang diproksikan ROA, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan asset growth, struktur modal yang di proksikan DER dan likuiditas yang diproksikan current ratio dapat berkontribusi dalam penurunan ataupun kenaikan dari nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan likuiditas akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6 (2), 1251-1267.
- Aprilianda, E. N., & Nur, D. I. (2023). Dampak nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5 (6), 3259-3270
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.

- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77-87.
- Ferdiansyah, M. D., & Suwaidi, R. A. (2023). Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4 (5), 7349-7356.
- Fahmi, F. M., Ghazali, F., & Ismail, A. M. I. (2020). Sustainability reporting practices from the lens of resource based view theory: A case of masra award companies. *J. Crit. Rev*, 7 (18), 960-971
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
- Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1 (1).
- Manurung, T. M. S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11 (1), 83-90
- Ma'wa, N. J., & Alwi, A. (2020). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada Pt Lippo Karawaci Tbk). *JAIE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5 (3), 104-112.
- Meitasari, D. A., & Anwar, M. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER AND GOODS INDUSTRY BURSA EFEK INDONESIA. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (1), 29-38.
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal usaha mikro kecil dan menengah kerajinan kuningan di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2), 6-10
- Nurhasanah. (2017). Pengaruh Asset Growth terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10 (2), 314601.
- Pradana, Herdiawan Rudi. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Asset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal Vol.2, No.4*, 2013.
- Ramadhany, N. D., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4 (Spesial Issue 1), 264-276.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (1).
- Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*

- (KHARISMA) ,5 (1), 88-99.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan) . Scopindo Media Pustaka.
- Syahrani, A. F., & Nur, D. I. (2022). Analisis nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman: bukti empiris di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen* ,12 (2), 111-123.
- Tamrin, M. dan Maddatuang, B. (2019). Penerapan Konsep Good Corporate Governance dalam Industri Manufaktur di Indonesia. Bogor: IPB Press.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen* ,8 (4), 2297-2324.
- Yuniningsih. 2018. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216.